

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FASHION TRADISIONAL BETAWI DARI MASA KOLONIAL BELANDA HINGGA MILENIUM

Oleh

Elsa Monica

NRP 1364084

Indonesia sebagai negara multikultur memiliki identitas beragam, berikut Betawi, budaya asal ibu kota. Betawi sendiri merupakan budaya baru yang pertama kali disensus mulai tahun 1740, dengan penduduk yang berasal dari berbagai daerah seperti Sunda, Jawa, dan Bali, ataupun luar negeri seperti India, Tionghoa, Arab, dan Eropa. Perbedaan ini menimbulkan dampak positif seperti tingginya toleransi dan menghargai perbedaan. Namun dewasa ini, Jakarta menjadi kota yang paling berkembang pesat dari segi IPTEK ataupun gaya hidup. Hal ini mengancam Betawi untuk tetap berdiri menjadi identitas kota Jakarta. Generasi baru ditantang untuk memegang erat budaya yang sudah ada.

Maka dari itu, tujuan perancangan buku ini adalah untuk mendokumentasikan hasil akulturasi yang sangat kental di tanah Betawi kepada generasi muda. Melihat dari tingginya ketertarikan generasi muda atas fesyen dan sejarah, busana Betawi menjadi obyek komunikasi. Manfaat dari buku ini untuk menyampaikan bahwa adanya bukti akulturasi yang sudah terjadi lebih dari dua setengah abad yang lalu.

Metode yang digunakan ialah dengan membuat buku ilustrasi dilengkapi dengan *gimmick*, poster, media sosial, dan rak promosi. Dengan desain yang menarik pada media utama buku, generasi muda dapat lebih tertarik membaca, mengenal dan lebih menghargai budaya yang ada, serta melestarikannya sebagai identitas diri.

Kata kunci: Akulturasi, Betawi, Fesyen, Identitas, Ilustrasi.

ABSTRACT

ILLUSTRATED BOOK DESIGN ABOUT BETAWI TRADITIONAL FASHION FROM DUTCH COLONY TO MILLENNIUM

Submitted by

Elsa Monica

NRP 1364084

Indonesia as a multicultural country has various identities, along with Betawi, a culture based on the capital city. Betawi is considered as new culture since the first 1740 census, which consisting various citizens of Sundanese, Javanese, and Balinese, also foreigners such as Indians, Chinese, Arabs, and Europeans. Their culture differences made positive impacts like high acceptance and respecting the differences. However, nowadays Jakarta has become the fastest growing city for its lifestyle and technology. This has threaten Betawi culture to stand tall as the identity of Jakarta. New generations are challenged to hold onto their local culture.

Therefore, the objective of designing this book is to record the acculturation that represents Betawi to the younger generations. By studying the high interest of fashion and history from the audiences, it is decided to have Betawi fashion as the topic. The merit of this book is to address the acculturation result of Betawi fashion for the last two and half centuries.

The approaches include illustration book designing, with gimmicks, posters, social media, and promoting book shelf. With well-designed book as its major project, younger generations are able to take more interest in reading, appreciating the culture, and preserving Betawi culture as their identity and pride.

Keywords: Acculturation, Betawi, Fashion, Identity, Illustration.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 6
2.1 Teori Fashion	6
2.1.1 Fashion bagi Wanita Dewasa	6
2.1.2 Baju Adat	7
2.2 Ilustrasi	8
2.2.1 Ilustrasi Fashion	9
2.3 Warna menurut Budaya Betawi	11
2.4 Teori Tipografi	12
2.4.1 Pengelompokan Huruf	13

2.5	Teori Buku	14
2.5.1	Buku Ilustrasi	14
2.5.2	Teori <i>Layout</i>	14
2.5.3	Elemen Halaman	15
BAB III DATA ANALISIS MASALAH		17
3.1	Data dan Fakta	17
3.1.1	Perusahaan atau Organisasi Terkait	17
3.1.2	Data tentang Gejala dan Fenomena	19
3.1.3	Tinjauan Proyek Sejenis	35
3.2	Analisis terhadap Permasalahan berdasarkan Data dan Fakta	40
3.2.1	Segmentasi, <i>Targeting</i> , dan <i>Positioning</i>	40
BAB IV PEMECAHAN MASALAH		45
4.1	Konsep Komunikasi	45
4.2	Konsep Kreatif	46
4.2.1	Konsep Visual	46
4.2.2	<i>Layout</i>	46
4.2.3	Tipografi	48
4.2.4	Warna	50
4.3	Konsep Media	51
4.3.1	Buku Ilustrasi Fashion Tradisional Betawi	51
4.3.2	<i>Gimmick</i>	52
4.3.3	Media Promosi	53
4.3.3	<i>Budgeting</i>	54
4.4	Hasil Karya	54
4.4.1	Buku Ilustrasi Fashion Tradisional Betawi	55
4.4.2	Media Promosi	76
4.4.3	<i>Gimmick</i>	79

4.4.4 <i>Point of Purchase (POP) Display</i>	81
BAB V PENUTUP	83
4.1 Simpulan	83
4.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Perancangan Buku Ilustrasi	5
Gambar 3.1	Logo Pemerintahan Daerah Provinsi DKI Jakarta	17
Gambar 3.2	Logo 'Enjoy Jakarta'	18
Gambar 3.3	Logo PT. Gramedia Pustaka Utama	19
Gambar 3.4	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Usia	23
Gambar 3.5	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Jenis Kelamin	24
Gambar 3.6	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Pendidikan	24
Gambar 3.7	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Pendapatan	25
Gambar 3.8	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Pekerjaan	25
Gambar 3.9	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Kampung Halaman	26
Gambar 3.10	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Domisili	26
Gambar 3.11	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Etnis	27
Gambar 3.12	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Ketertarikan Atas Fashion	27
Gambar 3.13	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Pengaruh Fashion	28
Gambar 3.14	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Frekuensi Pembelian Baju	28
Gambar 3.15	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Kepemilikan Baju Tradisional	29
Gambar 3.16	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Frekuensi Pengenaan Tradisional	29
Gambar 3.17	Ragam Baju Adat Betawi	30
Gambar 3.18	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Pengetahuan atas Baju Adat Betawi	30
Gambar 3.19	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Hal yang Bisa Didapatkan oleh Baju Adat Betawi	31
Gambar 3.20	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Penghalang Perkembangan	

	Baju Adat Betawi	31
Gambar 3.21	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Hal yang dapat Membantu Perkembangan Baju Adat Betawi	32
Gambar 3.22	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Ketertarikan atas Budaya	32
Gambar 3.23	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Frekuensi pendapatan Informasi Sejarah	33
Gambar 3.24	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Sumber Pemandangan Informasi Sejarah	33
Gambar 3.25	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Pengetahuan akan Akulturasi di Betawi	34
Gambar 3.26	Hasil kuesioner tentang Baju Adat: Teknik yang Komunikatif untuk Buku Baju Adat Betawi	34
Gambar 3.27	Hasil pembagian kuesioner tentang Baju Adat: Konten yang Diharapkan Pada buku Baju Adat Betawi	35
Gambar 3.28	Hasil pembagian kuesioner tentang Baju Adat: Minat Pembelian Buku Ilustrasi Baju Adat Betawi	35
Gambar 3.29	Cover Buku ' <i>Fashion: the Ultimate Book of Fashion and Style</i> '	36
Gambar 3.30	Cover Buku 'Batavia 1740'	38
Gambar 3.31	Cover Buku 'Pengantin Betawi'	40
Gambar 4.1	Tata Letak Recto Dua Kolom dan Verso Gambar Satu Halaman Penuh	47
Gambar 4.2	Tata Letak Recto Dua Kolom dan Verso Tiga Kolom	47
Gambar 4.3	Tata Letak Satu Kolom	48
Gambar 4.4	Tata Letak Tiga Kolom	48
Gambar 4.5	Jenis Huruf <i>Mark My Words</i>	49
Gambar 4.6	Jenis Huruf <i>Brandon Grotesque Light</i>	49
Gambar 4.7	Jenis Huruf <i>Brandon Grotesque Regular</i>	49

Gambar 4.8	Jenis Huruf <i>Kaushan Script</i>	50
Gambar 4.9	Jenis Huruf <i>Bodoni Poster</i>	50
Gambar 4.10	Palet Warna	51
Gambar 4.11	Desain Judul dari Buku ‘Sejarah Busana Betawi: Dalam Ilustrasi’	55
Gambar 4.12	Desain Sampul dari Buku ‘Sejarah Busana Betawi: Dalam Ilustrasi’ <i>Collector’s Edition</i>	56
Gambar 4.13	Desain Sampul dari Buku ‘Sejarah Busana Betawi: Dalam Ilustrasi’ <i>Press Edition</i>	56
Gambar 4.14	Desain <i>End-Page</i>	57
Gambar 4.15	Desain <i>Copyright</i> dan <i>Title Page</i>	58
Gambar 4.16	Desain Daftar Isi	58
Gambar 4.17	Desain Kata Pengantar	59
Gambar 4.18	Desain Sampul Bab I	60
Gambar 4.19	Peletakan Penomoran Halaman	61
Gambar 4.20	Desain <i>Layout</i> dengan Konten Teks	62
Gambar 4.21	Desain <i>Layout</i> dengan Konten Ilustrasi	63
Gambar 4.22	Desain Interaktif Peta Jabodetabek	64
Gambar 4.23	Ilustrasi Pakaian Sehari-hari Pria Betawi	65
Gambar 4.24	Ilustrasi Pakaian Sehari-hari Wanita Betawi	66
Gambar 4.25	Ilustrasi Baju Demang	67
Gambar 4.26	Ilustrasi Motif Bordir (Krancang)	68
Gambar 4.27	Ilustrasi Baju Pernikahan Betawi dari Masa ke Masa	69
Gambar 4.28	Ilustrasi Hiasan Kepala Pengantin Betawi	70
Gambar 4.29	Ilustrasi Tarian Topeng Betawi	71
Gambar 4.30	Ilustrasi Tarian Topeng Nene Tugu	71
Gambar 4.31	Ilustrasi Tarian Yapong	72
Gambar 4.32	Desain Batik Betawi dengan Motif Ikon Jakarta	73
Gambar 4.33	Desain Cara Pakai Kain	74

Gambar 4.34	Desain Sanggul Betawi	75
Gambar 4.35	Desain Poster <i>Book-Launching</i>	76
Gambar 4.36	Desain X-Banner untuk <i>Book-Launching</i>	77
Gambar 4.37	Desain <i>Web-Banner</i> untuk <i>Book-Launching</i>	78
Gambar 4.38	Desain Pembatas Buku	79
Gambar 4.39	Desain <i>Tote Bag</i>	80
Gambar 4.40	Desain Pin Enamel	80
Gambar 4.41	Desain Kartu Pos	80
Gambar 4.42	Desain Buku Memo	81
Gambar 4.43	Desain <i>POP Display</i>	82



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	<i>Budgeting</i> Media Buku Cerita, <i>Gimmick</i> , dan Media Promosi	54
-----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Wawancara dengan Buhori	87
Lampiran B	Sketsa Perancangan	91
Lampiran C	Lembar Asistensi	96
	C.1 Lembar Asistensi Dosen Pembimbing 1	96
	C.2 Lembar Asistensi Dosen Pembimbing 2	100

